

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sinkronis karena penelitian ini adalah penelitian bahasa. Pendekatan sinkronis berarti menyempit dalam waktu dan melebar dalam ruang (Syafriзал, 2021). Pendekatan sinkronis berhubungan dengan peristiwa yang terjadi dalam rentang waktu tertentu. Penelitian ini sepadan dengan penelitian kualitatif karena fokusnya pada pemahaman mendalam terhadap fenomena bahasa, seperti kesalahan pelafalan siswa dalam menceritakan kembali isi cerita rakyat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis kesalahan berbahasa. Menurut Ellis (dalam Tarigan, 2011) analisis kesalahan berbahasa adalah prosedur yang sering digunakan oleh peneliti dan pendidik, yang meliputi langkah-langkah seperti pengumpulan sampel bahasa siswa, identifikasi kesalahan dalam sampel, penjelasan mengenai kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan berdasarkan penyebabnya, serta penilaian tingkat keseriusan kesalahan. Metode ini digunakan karena penelitian ini fokus pada analisis kesalahan fonologi dalam penyampaian kembali cerita rakyat yang telah dibaca oleh siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri Pematang Waringin.

C. Teknik Penelitian

Teknik penelitian dibagi menjadi dua yaitu pengumpulan data dan teknik analisis data.

1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti memilih analisis dokumen digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Dokumen yang dianalisis dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah pelafalan siswa dalam menceritakan kembali isi cerita rakyat yang telah dibaca.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas rekaman suara siswa yang menceritakan kembali isi cerita rakyat. Peneliti kemudian mentranskrip suara menggunakan pedoman dari Buku Fonologi Bahasa Indonesia oleh Masnur Muslich. Internasional Phonetic Association (IPA), sebuah kelompok ahli bahasa yang didirikan pada abad ke-19 untuk menetapkan standar modern untuk pengajaran bahasa menggunakan sistem transkripsi fonetik untuk mengubah transkripsi suara rekaman siswa menjadi simbol tertulis. Untuk menekankan penggunaan alfabet fonetik internasional, IPA menggunakan simbol-simbol fonetik yang sering digunakan dalam pengajaran bahasa. Menurut Muslich (2012), alfabet IPA yang berasal dari alfabet Latin terdiri atas simbol-simbol yang dapat menggambarkan semua bunyi yang ada dalam setiap bahasa di dunia.

2. Teknik analisis data

Peneliti menggunakan teknik analisis data hasil modifikasi dalam penelitian analisis kesalahan berbahasa menurut Tarigan (2011: 63 - 64), yang meliputi:

- a. mengumpulkan data: berupa kesalahan yang dibuat oleh siswa misalnya hasil ulangan, karangan atau percakapan.
- b. mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan: mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan, misalnya kesalahan-kesalahan pelafalan, pembentukan kata, penggabungan kata, penyusunan kalimat.
- c. memperingkat kesalahan: mengurutkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan contoh yang benar.
- d. menjelaskan kesalahan: menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan contoh yang benar.
- e. memperkirakan atau memprediksi daerah atau hal kebahasaan yang rawan: meramalkan tataran bahasa yang dipelajari yang potensial mendatangkan kesalahan.

- f. mengoreksi kesalahan: memperbaiki dan bila dapat menghilangkan kesalahan melalui penyusunan bahan yang tepat, buku pegangan yang baik dan teknik pengajaran yang serasi.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kesalahan pelafalan siswa dalam menceritakan kembali isi cerita rakyat bagi siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri Pematang Waringin.

E. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, dari bulan Agustus 2024 - Januari 2025. Peneliti mengambil data pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri Pematang Waringin yang berjumlah 15 orang.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																											
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Menentukan Gagasan																												
2	Menyusun Proposal Skripsi																												
3	Seminar Proposal																												
4	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi (Bab 1 – Bab 3)																												

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																							
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	Mengumpulkan Data																								
6	Mengolah Data																								
7	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi (Bab 4 dan Bab 5)																								
8	Sidang Skripsi																								

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrumen atau *human instrument*. Peneliti sebagai instrumen manusia bertanggung jawab untuk menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan mereka. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti dibantu dengan pedoman. Adapun yang dimaksud seperti dibawah ini.

Tabel 3. 2 Pedoman Analisis

No	Kode Data	Kesalahan Fonologi	Pengucapan Salah	Pengucapan Benar
1.				
2.				
3.				

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menemukan masalah penelitian
2. Menentukan konsep penelitian
3. Menyusun proposal penelitian
4. Melakukan pengumpulan data
5. Transkrip rekaman suara
6. Melakukan identifikasi data
7. Menyusun skripsi
8. Menyusun bahan pembelajaran